BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dipaparkan, maka diperoleh simpulan sebgai berikut :

1. Perangkat pembelajaran matematika SMP dengan menggunakan metode *guided inquiry* berbasis budaya lokal berorientasi pada kemampuan penalaran, koneksi dan apresiasi siswa terhadap matematika memiliki beberapa karakteristik yaitu : a) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan tahap metode *guided inquiry* yang meliputi kegiatan merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan informasi, menguji hipotesis, menarik kesinpulan serta aplikasi dan tindak lanjut; b) Masalah yang diselidiki dalam pembelajaran adalah masalah dengan konteks budaya lokal Yogyakarta yang berkaitan dengan materi bangun datar segitiga dan segiempat; c) Penggunaan konteks budaya lokal menjadikan konsep pengetahuan matematika yang didapat siswa menjadi lebih bermakna dan siswa menjadi menyadari pentingnya matematika karena konsep matematika juga terdapat dalam aktifitas kesharian siswa; d) Instrumen yang digunakan dalam penilain hasil pembelajaran berupa soal tes kemampuan penalaran, tes kemampuan koneksi dan angket apresiasi terhadap matematika.
2. Perangkat pembelajaran matematika SMP dengan menggunakan metode *guided inquiry* berbasis budaya lokal berorientasi pada kemampuan penalaran,

koneksi dan apresiasi siswa terhadap matematika memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Saran yang terkait dengan pemanfaat produk perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran matematika SMP dengan menggunakan metode *guided inquiry* berbasis budaya lokal berorientasi pada kemampuan penalaran, koneksi dan apresiasi siswa terhadap matematika memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif sehingga layak dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif perangkat pembelajaran yang dimanfaatkan untuk pembelajaran di kelas. Lebih khususn lagi untuk meningkatkan kemampuan penalaran, koneksi dan apresiasi terhadap matematika.
2. Perangkat pembelajaran matematika SMP dengan menggunakan metode *guided inquiry* berbasis budaya lokal berorientasi pada kemampuan penalaran, koneksi dan apresiasi siswa terhadap matematika yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam menyusun perangkat pembelajaran matematika yang lebih inovatif.
3. Aspek pada instrumen angket apresiasi terhadap matematika, sebaiknya direduksi menjadi ketertarikan dan kegunaan. Hal itu karena, terjadi bias antara aspek ketertarikan dan kesenagan. Kesenangan bisa dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur aspek ketertarikan.